

Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Sekolah Dasar Systematic Literature Review

Hawa Hasan¹, I wayan Lesmawan², I wayan Suastra³

¹Pendidikan Dasar, STKIP Muhammadiyah Manokwari

E-mail : hawahas721@gmail.com

² Pendidikan Dasar, Universitas Ganesa Pendidikan Ganesa,

E-mail : wayan.lasmawan@undiksha.ac.id

³Pendidikan Dasar, Universitas Ganesa Pendidikan Ganesa

E-mail : 3iwsuastra@undiksha.ac.id

Abstract. *This study aims to obtain data on the implementation of Merdeka Curriculum in primary schools in 2024, through a Systematic Literature Review approach. The Merdeka Curriculum is designed to create a dynamic and inclusive learning environment that fosters creativity, innovation, and independent learning, and provides more autonomy to schools and educators in the learning process. This research identifies, analyses, and synthesises various studies related to the implementation of Merdeka Curriculum in primary schools, focusing on challenges, strategies, and their impact on the learning process and student development. The results show that the implementation of Merdeka Curriculum has a significant effect on students' interest in learning and character. However, some obstacles are still faced by teachers, including understanding the concept of "freedom of learning", the use of old methods, and difficulties in summative assessment. Overall, Merdeka Curriculum has the potential to improve the quality of education in Indonesia, but requires adaptation and continuous support from all stakeholders.*

Keywords : *Merdeka Curriculum; Systematic Literature Review; Primary School*

Abstrak. *Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data tentang pelaksanaan Kurikulum Merdeka di sekolah dasar pada tahun 2024, melalui pendekatan Systematic Literature Review. Kurikulum Merdeka dirancang untuk menciptakan lingkungan belajar yang dinamis dan inklusif yang menumbuhkan kreativitas, inovasi, dan pembelajaran mandiri, serta memberikan otonomi lebih kepada sekolah dan pendidik dalam proses pembelajaran. Penelitian ini mengidentifikasi, menganalisis, dan mensintesis berbagai studi terkait pelaksanaan Kurikulum Merdeka di sekolah dasar, dengan fokus pada tantangan, strategi, dan dampaknya terhadap proses pembelajaran dan pengembangan siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan Kurikulum Merdeka memiliki pengaruh signifikan terhadap minat belajar dan karakter siswa. Namun, beberapa kendala masih dihadapi oleh guru, termasuk pemahaman konsep "kebebasan belajar", penggunaan metode lama, dan kesulitan dalam penilaian sumatif. Secara keseluruhan, Kurikulum Merdeka berpotensi meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia, namun memerlukan adaptasi dan dukungan berkelanjutan dari seluruh pemangku kepentingan.*

Kata Kunci : *Kurikulum Merdeka; Systematic Literature Review; Sekolah Dasar*

PENDAHULUAN

Penerapan kurikulum pada pendidikan khususnya pendidikan dasar sangat penting untuk menanamkan pembentukan karakter siswa, menanamkan nilai-nilai moral, dan menumbuhkan keterampilan dasar (Masath et al., 2023; Thompson et al., 2023). Terlepas dari tantangan yang dihadapi oleh guru dalam merencanakan dan memanfaatkan teknologi untuk kegiatan pembelajaran, Kurikulum merdeka bertujuan untuk mengembangkan lingkungan yang dinamis dan inklusif yang menumbuhkan kreativitas siswa, inovasi, dan pembelajaran mandiri (Jofra et al., 2023).

Guru memainkan peran penting dalam menerapkan kurikulum ini dengan mengadopsi strategi pengajaran yang beragam dan inovatif, memfasilitasi pengembangan potensi siswa sebagai pusat pembelajaran, dan berkontribusi pada pengembangan karakter dan kompetensi siswa (Thompson et al., 2023). Memahami bagaimana Kurikulum diterapkan di sekolah dasar sangat penting untuk meningkatkan proses pembelajaran, pengembangan siswa, dan mempersiapkan siswa menghadapi tuntutan era modern (Isangula et al., 2023; Jofra et al., 2023).

Penekanan kurikulum pada instruksi yang berbeda, seperti yang terlihat dalam studi tentang kurikulum studi sosial untuk siswa berbakat, telah menunjukkan efek positif yang signifikan pada keterampilan kreativitas verbal siswa, menyoroti manfaat dari pendekatan pendidikan yang disesuaikan untuk pelajar yang beragam (Çetinkaya, 2023). Selanjutnya, integrasi sistem yang kompleks dan praktik agen dalam inisiatif desain ulang kurikulum, seperti kurikulum sains kolaboratif untuk Pembelajar Bahasa Inggris, menawarkan wawasan tentang bagaimana hasil pembelajaran profesional dapat dipengaruhi oleh praktik pengajaran inovatif dalam pengaturan pendidikan (Sutherland et al., 2023)

Pendidikan merupakan metode yang paling efektif dalam mengembangkan kompetensi anak dalam membentuk individu yang berkualitas, dengan kurikulum menjadi elemen kunci yang memandu proses belajar mengajar (Khaerunisa & Aliyyah, 2024). Di Indonesia, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Penelitian, dan Teknologi telah memperkenalkan Kurikulum Merdeka untuk beradaptasi dengan lanskap pendidikan yang berubah dan meningkatkan fleksibilitas dan relevansi dalam pendidikan. Kualitas sumber daya manusia terkait erat dengan kualitas pendidikan, yang mencakup berbagai aspek seperti kurikulum, konten pendidikan, proses pengajaran, kualitas guru, dan infrastruktur (Aprima & Sari, 2022). Meningkatkan kurikulum melalui inisiatif seperti Kurikulum Merdeka sangat penting untuk memelihara individu yang kompeten dan terampil, menyelaraskan pendidikan dengan kebutuhan industri, dan pada akhirnya berkontribusi pada pengembangan tenaga kerja yang kuat dan pertumbuhan ekonomi (Pristi et al., 2023).

Kurikulum Merdeka berfokus pada pemberian otonomi sekolah dan pendidik untuk menumbuhkan proses pembelajaran yang lebih kreatif dan inovatif yang selaras dengan kebutuhan siswa, menekankan pengembangan kompetensi abad ke-21 seperti pemikiran kritis, kreatif, kolaboratif, dan komunikatif. Pendekatan yang berpusat pada pembelajar ini memungkinkan siswa kebebasan untuk mengeksplorasi minat dan bakat mereka, mempromosikan strategi pembelajaran yang dipersonalisasi yang meningkatkan makna dan nilai pribadi yang dikaitkan siswa dengan pengalaman pendidikan mereka (Solari et al., 2023).

Merdeka belajar adalah konsep di mana peserta didik mengelola proses belajarnya secara mandiri. Peserta didik menentukan tujuan, metode, dan penilaiannya berdasarkan panduan dari pengajar. Merdeka belajar mengajak murid untuk berpartisipasi dalam menetapkan tujuan, memilih cara, serta melakukan refleksi terhadap proses dan hasil belajarnya (Widayati et al., 2022).

Kurikulum Merdeka didesain untuk menjadi kerangka kurikulum yang lebih adaptif terhadap perubahan, menekankan pada materi inti serta pengembangan karakter dan keterampilan siswa sebagai pengembangan landasan pendidikan selanjutnya. Karakteristik utama kurikulum ini yang mendukung pemulihan pembelajaran adalah: (1) Pembelajaran berbasis proyek untuk mengembangkan soft skills dan karakter sesuai dengan profil pelajar Pancasila, dan (2) Penekanan pada materi esensial sehingga tersedia waktu yang cukup untuk pembelajaran mendalam pada kompetensi dasar seperti literasi dan numerasi (Barlian et al., 2022).

Dasar pelaksanaan Kurikulum Merdeka merujuk pada Keputusan Menristek Dikti No. 56 Tahun 2022 mengenai Pedoman Penerapan Kurikulum dalam rangka pemulihan pembelajaran (Kurikulum Merdeka) sebagai penyempurnaan dari kurikulum sebelumnya. Tujuan Kurikulum Merdeka adalah untuk mengatasi masalah-masalah pendidikan terdahulu. Kurikulum ini dirancang untuk mengembangkan potensi dan kompetensi siswa. Fungsinya adalah untuk mengembangkan potensi siswa melalui proses pembelajaran yang relevan dan interaktif, termasuk dengan membuat proyek sebagai salah satu metode pembelajaran interaktif (Yenti et al., 2024).

Implementasi Kurikulum Merdeka di tingkat Sekolah Dasar (SD) menjadi salah satu fokus penting, mengingat pendidikan dasar merupakan pondasi awal dalam proses pendidikan formal. Pada tahap ini, pembentukan karakter, penanaman nilai-nilai moral, serta pengembangan keterampilan dasar sangatlah krusial. Oleh karena itu, memahami bagaimana Kurikulum Merdeka diterapkan di SD dan dampaknya terhadap proses pembelajaran serta perkembangan siswa menjadi hal yang penting untuk diteliti.

Namun, pelaksanaan Kurikulum Merdeka di tingkat SD masih memerlukan pemahaman yang mendalam dan evaluasi yang komprehensif. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk melakukan tinjauan literatur sistematis *Systematic Literature Review (SLR)* mengenai pelaksanaan Kurikulum Merdeka di SD. Melalui pendekatan SLR, penelitian ini akan mengidentifikasi, menganalisis, dan mensintesis hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan terkait implementasi Kurikulum Merdeka, dengan fokus pada tantangan, strategi, dan dampak pelaksanaan kurikulum ini di sekolah dasar.

Implementasi Kurikulum Merdeka di sekolah dasar menjadi penting karena sistem pendidikan ini bertujuan untuk memberikan fleksibilitas dan kemandirian kepada sekolah dalam menentukan materi ajar yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Namun, dalam praktiknya, banyak sekolah yang masih menghadapi tantangan seperti keterbatasan sumber daya, minimnya pelatihan guru, serta kesulitan dalam mengukur capaian pembelajaran. Oleh karena itu, penting untuk mengkaji bagaimana implementasi Kurikulum Merdeka dapat dioptimalkan, terutama di tingkat sekolah dasar, agar tujuan dari kurikulum ini dapat tercapai dengan lebih efektif. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi kendala dan peluang yang ada dalam penerapan Kurikulum Merdeka di sekolah dasar.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Insani & Munandar, (2023) mengemukakan bahwa pembelajaran berdiferensiasi dalam kurikulum merdeka dapat membantu guru memenuhi kebutuhan individual siswa meliputi minat, dan gaya belajar, sehingga mereka dapat mencapai potensi maksimalnya. Implementasi kurikulum ini juga memerlukan peningkatan kompetensi guru dalam merancang pembelajaran inovatif, terutama dalam mengatasi hambatan seperti keterbatasan infrastruktur dan pemahaman kurikulum yang terbatas (Mukhibin et al., 2024). Selain itu, tantangan teknis seperti kurangnya pemahaman dalam menyusun instrumen asesmen juga menjadi kendala, yang memengaruhi kualitas evaluasi dan hasil belajar siswa. Kurangnya pelatihan yang memadai untuk guru dalam hal ini memperburuk situasi, terutama di daerah dengan keterbatasan infrastruktur teknologi. Hasil penelitian Melati, (2023) diperoleh data bahwa sekolah masih berupaya beradaptasi dengan kurikulum baru sehingga penerapan kurikulum merdeka belum sepenuhnya tercapai. Salah satu aspek yang perlu diadaptasi kembali oleh sekolah ialah aspek ujian serta pembelajaran

Penelitian ini memiliki kesamaan yaitu menyoroti tantangan dalam implementasi Kurikulum Merdeka, baik dari segi kesiapan guru, dukungan manajemen sekolah, maupun kondisi lingkungan belajar. Perbedaan penelitian ini fokus dari penelitian ini adalah pada sekolah dasar, yang memiliki karakteristik dan tantangan yang berbeda dibandingkan dengan sekolah menengah atau daerah terpencil, seperti metode pengajaran yang lebih interaktif dan keterlibatan orang tua yang lebih besar.

Penelitian ini menawarkan kebaruan dalam konteks fokus pada implementasi Kurikulum Merdeka di sekolah dasar. Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang banyak meneliti di jenjang pendidikan menengah atau di daerah tertentu, penelitian ini akan mengidentifikasi faktor-faktor spesifik yang mempengaruhi penerapan kurikulum di sekolah dasar. Hal ini penting karena karakteristik siswa di tingkat dasar membutuhkan pendekatan yang berbeda, terutama dalam hal pembelajaran yang lebih terarah pada pengembangan karakter dan literasi dasar. Selain itu, penelitian ini juga akan mengeksplorasi strategi-strategi yang bisa diterapkan oleh sekolah dasar untuk mengatasi kendala yang ada, sehingga dapat memberikan panduan praktis bagi para pengelola sekolah

Dengan melakukan SLR, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai pelaksanaan Kurikulum Merdeka di SD, mengidentifikasi praktik-praktik terbaik, serta memberikan rekomendasi yang bermanfaat bagi pemangku kepentingan dalam meningkatkan implementasi kurikulum ini. Penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan kontribusi terhadap pengembangan kebijakan pendidikan yang lebih efektif dan berbasis bukti, guna mencapai tujuan pendidikan yang lebih baik di Indonesia

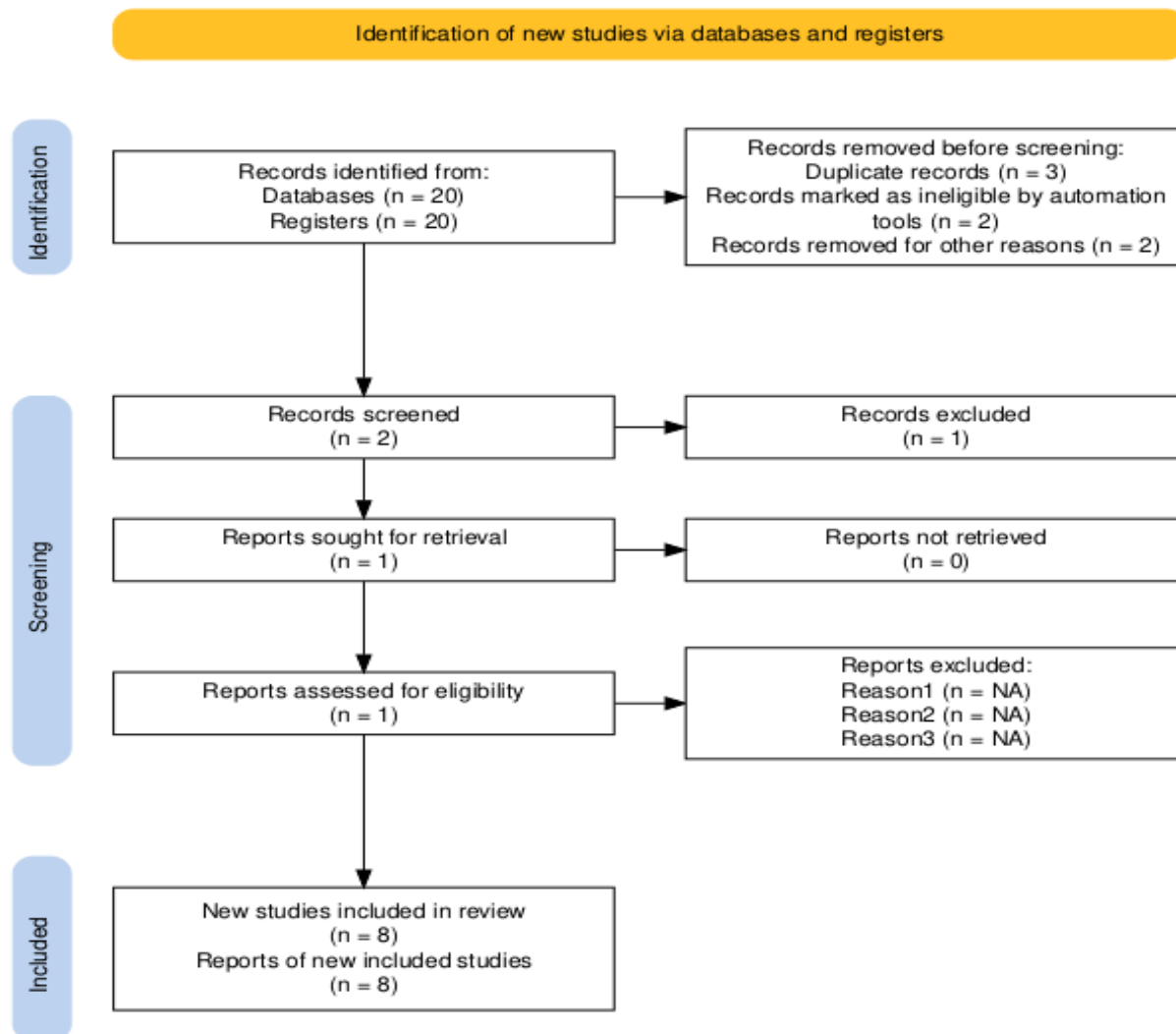
METODE PENELITIAN

Tinjauan Literatur Sistematis SLR adalah metode penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan dan mengevaluasi penelitian terkait pada topik tertentu. Berfungsi sebagai dasar untuk setiap penelitian yang membantu memajukan ilmu pengetahuan secara bertahap berdasarkan temuan sebelumnya (Al-Emran et al., 2018; Hasmawaty et al., 2023) dengan mengidentifikasi, meninjau, mengevaluasi, dan menginterpretasikan semua penelitian yang relevan tentang fenomena yang sedang menjadi perhatian, berdasarkan pertanyaan penelitian yang spesifik (Sari & Rosidah, 2023). SLR adalah metode sintesis data empiris yang dirancang untuk mengatasi masalah penelitian tertentu secara sistematis dan dapat direproduksi. Metode ini mengevaluasi validitas bukti-bukti tersebut (Lame, 2019). Dengan meninjau literatur penting, kita dapat memahami luas dan intensitas penelitian yang ada saat ini serta mengidentifikasi celah yang perlu dieksplorasi lebih lanjut Menurut Xiao & Watson,(2019) metode ini bertujuan untuk menemukan referensi yang relevan dengan subjek yang sedang ditinjau dan memberikan kontribusi signifikan terhadap pentingnya penelitian tersebut.

Langkah-langkah yang dilakukan adalah peneliti melakukan peninjauan dan mengidentifikasi jurnal-jurnal secara sistematis, mengikuti langkah-langkah Metode PRISMA sebagai berikut (Asani, 2023). *Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses*, adalah panduan yang digunakan untuk meningkatkan kualitas pelaporan tinjauan *literatur sistematis (SLR)* (Kadar et al., 2020). Langkah-langkah PRISMA Krisna et al., (2024) sebagai berikut

1. Identifikasi (Identification) peneliti mengumpulkan artikel jurnal dari Google Scholar dan Typeset.io. Kata kunci yang digunakan adalah "implementasi kurikulum merdeka di Sekolah Dasar". Artikel yang dikumpulkan adalah artikel yang dipublikasikan dalam rentang waktu 2024 dan terkumpul sebanyak 20 artikel
2. Penyaringan (Screening) menghapus artikel duplikat yang ditemukan dalam pencarian awal. Melakukan penyaringan awal berdasarkan judul dan abstrak untuk mengecualikan studi yang tidak relevan.
3. Kelayakan (Eligibility) menilai kelayakan artikel yang tersisa dengan membaca teks penuh untuk memastikan bahwa mereka memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditentukan
4. Penyertaan (Inclusion) menyusun daftar akhir studi yang akan dimasukkan dalam SLR. Mengumpulkan data penting dari setiap studi yang termasuk, seperti metode penelitian, hasil utama, dan temuan yang relevan.
5. Analisis dan Sintesis (Analysis and Synthesis) menganalisis data yang diekstraksi dari studi yang termasuk untuk mengidentifikasi tren, kesenjangan, dan pola. Menggabungkan hasil dari berbagai studi untuk memberikan gambaran yang komprehensif mengenai topik penelitian.
6. Pelaporan (Reporting) menyusun laporan akhir menggunakan checklist PRISMA untuk memastikan semua elemen penting telah dilaporkan. Menggambarkan proses seleksi studi, termasuk jumlah artikel yang diidentifikasi, disaring, dan dimasukkan dalam tinjauan akhir. Gambar alur dilakukan pada https://estech.shinyapps.io/prisma_flowdiagram/.

Gambar 1. Alur analisis artikel dengan protokol PRISMA



HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

Berikut ini hasil meta analisis terhadap artikel yang sesuai dengan kata kunci implementasi kurikulum merdeka dengan menggunakan protokol PRISMA. Meta-analisis yang menggunakan protokol PRISMA (*Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses*) bertujuan untuk mengidentifikasi, memilih, dan menyintesis penelitian yang relevan terkait implementasi Kurikulum Merdeka.

ID	Penulis	Tahun	Judul Artikel	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
01	Sulfadli & Supartinah	(2023)	The Effect of Implementation of Independent Curriculum on Learning Interest and Character of Elementary	Menggunakan metode survey yang dilakukan meliputi uji validitas, reliabilitas, uji	Menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara implementasi kurikulum mandiri terhadap minat belajar dan nilai karakter siswa dengan nilai sig sebesar 0,000 dimana < 0,05, hal ini menunjukkan

ID	Penulis	Tahun	Judul Artikel	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
			School Students	normalitas, uji linieritas dan uji hipotesis	bahwa implementasi kurikulum mandiri membawa banyak perubahan dan pengaruh terhadap siswa sekolah dasar, termasuk minat belajar dan karakter siswa.
02	Widyawati et al.,	(2024)	The Readiness Of Elementary School Teachers In Implementing The Independence Curriculum	Desain penelitian menggunakan survei dan analisis kebutuhan. Populasi penelitian terdiri dari 40 guru sekolah dasar di gugus 4 Kecamatan Nglegok, yang meliputi 5 lembaga.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa para guru memahami (1) esensi kebijakan kurikulum mandiri, (2) cara merumuskan tujuan pembelajaran profil siswa Pancasila, (3) cara mengimplementasikan pembelajaran abad 21, (4) konsep identifikasi berbagai macam potensi siswa.
03	Ima Rahmatika et al.,	(2023)	Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Pembentukan Karakter Siswa SD Al-Madina Wonosobo	Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus. Data dikumpulkan melalui observasi kelas, wawancara dengan guru dan siswa, serta analisis dokumen yang berkaitan dengan implementasi Kurikulum Merdeka.	Penelitian menunjukkan bahwa kurikulum pembelajaran mandiri telah diterapkan di Sekolah Dasar Al-Madinah Wonosobo, namun guru mengalami beberapa kendala dalam mengimplementasikannya. Kendala terkait pemahaman berkisar pada kurangnya pemahaman tentang konsep “kebebasan belajar”, sulitnya mengubah kebiasaan lama seperti masih menggunakan metode ceramah.
04	Albar & Setya Nugroho	(2024)	Analysis Of Elementary School Teachers Perceptions Regarding The Implementation Of The Independent Curriculum	Penelitian ini menggunakan metodologi deskriptif kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Subjek dalam penelitian ini adalah 5 orang guru di UPT SD Negeri 110 Gresik	Hasil penelitian menemukan bahwa guru masih menghadapi kendala dalam mengimplementasikan kurikulum Merdeka, yaitu (1) masih ada beberapa guru yang masih kebingungan dalam menyusun modul pembelajaran (2) masih banyak guru yang mengalami kesulitan dalam menyelenggarakan penilaian
05	Sitorus	(2024)	The Challenges	Pendekatan	Hasil penelitian menemukan (1)

ID	Penulis	Tahun	Judul Artikel	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
			of Implementing the Independent Curriculum in Elementary Schools	penelitian adalah kualitatif teknik pengumpulan data wawancara dan observasi.	pertama, seringkali terjadi perubahan peraturan dan revisi peraturan yang berulang-ulang, pelatihan yang tidak merata bagi guru, sarana dan prasarana yang tidak lengkap, buku pegangan guru dan buku pegangan siswa, perubahan budaya ilmiah, gerakan literasi sekolah, dan pengawasan internal yang belum tuntas dan optimal
06	Marlina & Soleha	(2023)	Implementasi Merdeka Belajar Guru Penggerak dalam Merealisasikan Pembelajaran Berbasis Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar	Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif mewujudkan kurikulum merdeka	in Kurikulum merdeka itu sendiri dalam implementasinya bersifat dinamis, fleksibel dan berubah-ubah sesuai dengan kebutuhan pendidikan di masing-masing sekolah.
07	Melati	(2023)	Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Pada Sekolah Dasar Mempengaruhi Pada Hasil Evaluasi Belajar Peserta Didik	Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif	ini Hasil penelitian menemukan bahwa sekolah masih berusaha beradaptasi dengan kurikulum baru sehingga implementasi kurikulum mandiri belum sepenuhnya tercapai. Salah satu aspek yang perlu disesuaikan kembali oleh sekolah adalah aspek ujian dan pembelajaran. Aspek ujian atau penilaian memiliki kriteria khusus, yaitu menyesuaikan pencapaian siswa dan hal ini menjadi titik perhatian sekolah.
08	Mauliddina & Irianto	(2023)	Implementation of the Independent Learning Curriculum in Inclusive Schools	Penelitian menggunakan prosedur kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif.	ini Implementasi Kurikulum Merdeka di sekolah inklusi, yang memberikan pendidikan bagi anak berkebutuhan khusus, menunjukkan bahwa kurikulum ini menyediakan pembelajaran yang lebih optimal dan beragam sesuai dengan kebutuhan siswa

2. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan terhadap 8 artikel yang tebit pada tahun 2024 menunjukkan bahwa metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dan kuantitatif. Pada penggunaan metode kuantitatif menunjukkan bawa penerapan kurikulum merdeka dapat meningkatkan minat dan karakter belajar siswa, hasil analisis penelitian Sulfadli & Supartinah, (2023) menunjukkan bahwa implementasi merdeka di sekolah dasar memiliki pengaruh signifikan terhadap minat belajar dan karakter siswa. Hal ini ditunjukkan oleh nilai sig sebesar 0,000 yang kurang dari 0,05, mengindikasikan perubahan positif dan pengaruh besar dari penerapan kurikulum tersebut.

Pada penggunaan metode kualitatif merupakan metode yangh digunakan untuk menggambarkan kondisi lapangan secara real tanpa memberikan perlakuan (Creswell & Creswell, 2018) dan digunakan utuk menjaring data yang bersifat penomena atau kejadian khusus dalam satu wilayah (Mardawani, 2020). Hasil analisis menemukan beberapa kendala masih dihadapi, seperti kurangnya pemahaman konsep "kebebasan belajar" dan kesulitan dalam mengubah kebiasaan lama. Kendala lain termasuk penyusunan modul pembelajaran, pelaksanaan penilaian sumatif, dan perubahan peraturan yang sering terjadi. Sementara itu hasil penelitian yang dilakukan oleh (Sasmita & Darmansyah, 2022) ata tiga kendala dalam menerapkan kurikulum merdeka yaitu keterbatasan literasi, Teknologi, dan Soft Skill atau kompetensi

Hasil ini sejalan dengan penelitian Simon Paulus Olak Wuwur, (2023) menunjukkan bahwa guru menghadapi tantangan signifikan dalam implementasi Kurikulum Merdeka, terutama dalam perencanaan, pelaksanaan di kelas, dan evaluasi. Kendala tersebut meliputi pemahaman dan keterampilan dalam metode pembelajaran kreatif, inivasi yang rendah, kondisi lingkungan sekolah, sarana prasarana, serta sumber daya manusia, hal yang sama dikemukakan oleh Rusmiati et al., (2023) kurangnya tingkat pemahaman guru dalam menyusun RPP merdeka belajar.

Tujuan dari Kurikulum Merdeka adalah untuk mengatasi krisis dan kesenjangan belajar serta menyelaraskan proses pembelajaran di Indonesia. Kurikulum ini memberikan kebebasan kepada siswa untuk mendalami minat dan bakat mereka guna memaksimalkan potensi diri. Oleh karena itu, pemerintah merancang tiga jenis kegiatan pembelajaran: intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler, dengan karakteristik yang fleksibel dan esensial (P. Rosmana et al., 2023).

Implementasi model kurikulum pendidikan ini tentu menghadapi berbagai hambatan dan kendala, terutama karena masih tergolong baru. Tantangan tersebut meliputi adaptasi guru terhadap metode pembelajaran inovatif, pemahaman terhadap kebijakan baru, serta keterbatasan fasilitas dan sumber daya di sekolah. Selain itu, perubahan budaya belajar mengajar juga memerlukan waktu dan dukungan penuh dari seluruh pemangku kepentingan, termasuk guru, siswa, orang tua, dan masyarakat. Dukungan pelatihan berkelanjutan sangat diperlukan (P. S. Rosmana et al., 2023). Pelatihan dan pengembangan kompetensi, dukungan orang tua dan masyarakat, peningkatan fasilitas, pengawasan, kerjasama antar pemangku kepentingan, serta partisipasi dalam program guru penggerak.

Untuk mengatasi ini, diperlukan penguatan pemahaman capaian pembelajaran, pengembangan alur dan tujuan pembelajaran, serta penyusunan rencana tindakan. Kurikulum Merdeka, dengan sifatnya yang dinamis dan fleksibel, memungkinkan pembelajaran yang lebih bebas, kreatif, dan inovatif. Di sekolah inklusi, kurikulum ini juga terbukti memberikan pendidikan yang lebih optimal dan beragam sesuai kebutuhan siswa (Shofia Hattarina et al., 2022).

KESIMPULAN

Implementasi Kurikulum Merdeka membawa perubahan signifikan terhadap minat belajar dan nilai karakter siswa di sekolah dasar. Para guru memahami esensi kebijakan kurikulum, tujuan pembelajaran, metode abad 21, dan potensi siswa, namun masih menghadapi kendala seperti pemahaman konsep "kebebasan belajar", penggunaan metode lama, dan kesulitan dalam penilaian sumatif. Solusi yang direkomendasikan termasuk penguatan kompetensi guru, peningkatan sarana dan prasarana, serta dukungan dari orang tua dan masyarakat. Meski menghadapi tantangan, Kurikulum Merdeka dengan pendekatan fleksibel dan dinamis memungkinkan pembelajaran yang

kreatif dan inovatif, sesuai dengan minat dan bakat siswa. Di sekolah inklusi, kurikulum ini juga terbukti memberikan pembelajaran optimal yang beragam sesuai kebutuhan siswa. Secara keseluruhan, Kurikulum Merdeka berpotensi meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia, namun memerlukan adaptasi dan dukungan berkelanjutan dari seluruh pemangku kepentingan.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Emran, M., Mezhuyev, V., & Kamaludin, A. (2018). Technology Acceptance Model in M-learning context: A systematic review. *Computers & Education*, 125, 389–412. <https://doi.org/10.1016/j.compedu.2018.06.008>
- Albar, M., & Setya Nugroho, A. (2024). Analysis Of Elementary School Teachers Perceptions Regarding The Implementation Of The Independent Curriculum. *Didaktika Tauhidi: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 11(1), 131–144. <https://doi.org/10.30997/dt.v11i1.12961>
- Aprima, D., & Sari, S. (2022). Analisis Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pelajaran Matematika SD. *Cendikia : Media Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 13 (1)(1), 95–101. <https://doi.org/10.35335/cendikia.v13i1.2960>
- Asani, S. N. (2023). Systematic Literature Review Efektivitas Media Pembelajaran IPA Berbasis Android dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SD. *Indonesian Journal of Intellectual Publication*, 3(2), 17–23. <https://doi.org/10.51577/ijipublication.v3i2.358>
- Barlian, U. C., Solekah, S., & Rahayu, P. (2022). IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN. *Journal of Educational and Language Research*, 10(1), 1–52. <https://doi.org/10.53625/joel.v1i12.3015>
- Çetinkaya, Ç. (2023). The Effect of Differentiated Social Studies Curriculum on Secondary School Gifted Students' Verbal Creativity in İstanbul. *Sustainability*, 15(12), 9205. <https://doi.org/10.3390/su15129205>
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2018). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches*. Sage publications.
- Hasmawaty, Haeruddin, Fajriani, K., Cayati, & Usman. (2023). KESIAPAN MAHASISWA DALAM PEMBELAJARAN TATAP MUKA PASCA PANDEMI COVID 19. *VOX EDUKASI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 14(2), 212–221. <https://doi.org/10.31932/ve.v14i2.2236>
- Ima Rahmatika, A., Majid, A., & Fatiatun. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Pembentukan Karakter Siswa SD Al-Madina Wonosobo. *Al-Mau'izhoh*, 5(2), 241–246. <https://doi.org/10.31949/am.v5i2.7056>
- Insani, A. H., & Munandar, K. (2023). Studi Literatur: Pentingnya Pembelajaran Berdiferensiasi di Era Kurikulum Merdeka untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik. *ScienceEdu*, 6(1), 6. <https://doi.org/10.19184/se.v6i1.39645>
- Isangula, K. G., Pallangyo, E. S., & Ndirangu-Mugo, E. (2023). Improving nursing education curriculum as a tool for strengthening the nurse–client relationships in maternal and child healthcare: Insights from a human-centered design study in rural Tanzania. *Frontiers in Public Health*, 11. <https://doi.org/10.3389/fpubh.2023.1072721>
- Jofra, L. S., Alonso-Coello, P., Martínez, E. C., de Britos Marsal, C., Gallego Iborra, A., Niño de Guzman Quispe, E. P., Pérez-Gaxiola, G., Requeijo, C., Roqué i Figuls, M., Rosenbaum, S., Salas-Gama, K., Urreta-Barallobre, I., & Martínez García, L. (2023). Piloting the informed health choices resources in Barcelona primary schools: A mixed methods study. *PLOS ONE*, 18(7), e0288082. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0288082>
- Kadar, M., Wan Yunus, F., Tan, E., Chai, S. C., Razaob@Razab, N. A., & Mohamat Kasim, D. H. (2020). A systematic review of occupational therapy intervention for handwriting skills in 4–6 year old children. *Australian Occupational Therapy Journal*, 67(1), 3–12. <https://doi.org/10.1111/1440-1630.12626>
- Khaerunisa, H., & Aliyyah, R. R. (2024). Transformasi Pendidikan: Memahami dan Mengoptimalkan Implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar Negeri Layungsari 1. *Karimah Tauhid*, 3(3), 3177–3191. <https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v3i3.12232>

- Krisna, A. Y., Sulistiyo, U., & Rustam. (2024). Critical Thinking in Language Learning. *Journal of Educational Research and Evaluation*, 8(2), 384–393. www.jaltcriticalthinking.org
- Lame, G. (2019). Systematic Literature Reviews: An Introduction. *Proceedings of the Design Society: International Conference on Engineering Design*, 1(1), 1633–1642. <https://doi.org/10.1017/dsi.2019.169>
- Mardawani. (2020). *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar Dan Analisis Data Dalam Perspektif Kualitatif*. Deepublish. <https://books.google.co.id/books?id=nn0GEAAQBAJ>
- Marlina, T., & Soleha, S. (2023). Implementasi Merdeka Belajar Guru Penggerak dalam Merealisasikan Pembelajaran Berbasis Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Dikdaya*, 13(2), 647. <https://doi.org/10.33087/dikdaya.v13i2.536>
- Masath, F. B., Mattonet, K., Hermenau, K., Nkuba, M., & Hecker, T. (2023). Reducing Violent Discipline by Teachers: a Matched Cluster-Randomized Controlled Trial in Tanzanian Public Primary Schools. *Prevention Science*, 24(5), 999–1010. <https://doi.org/10.1007/s11121-023-01550-0>
- Mauliddina, S. A., & Irianto, D. M. (2023). Implementation of the Independent Learning Curriculum in Inclusive Schools. *AURELIA: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 2(2), 1097–1101. <https://doi.org/10.57235/aurelia.v2i2.699>
- Melati, P. S. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Pada Sekolah Dasar Mempengaruhi Pada Hasil Evaluasi Belajar Peserta Didik. *Proceedings Series of Educational Studies*. <https://doi.org/10.17977/um083.7893>
- Mukhibin, A., Rusyid, H. K., Lutfi, A., Mardiyah, S., Dahlan, J. A., & Jupri, A. (2024). Pelatihan Penyusunan Asesmen Diagnostik dalam Kurikulum Merdeka bagi Guru di MTs dan MA Sekolah Cinta Ilmu. *Jurnal Surya Masyarakat*, 6(2), 241. <https://doi.org/10.26714/jsm.6.2.2024.241-250>
- Pristi, N. A., Sjfari, A. V., & Suprayitno, G. (2023). Strategi Peningkatan Daya Saing Usaha Kecil Menengah Melalui Peningkatan Mutu Sekolah Menengah Kejuruan. *MANAJEMEN IKM: Jurnal Manajemen Pengembangan Industri Kecil Menengah*, 18(1), 73–83. <https://doi.org/10.29244/mikm.18.1.73-83>
- Rosmana, P., Iskandar, S., Ayuni, F., Hafizha, F., Fireli, P., & Devi Ranisa. (2023). Kesiapan Sekolah Dalam Proses Penerapan Kurikulum Merdeka Di SD. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, Vol.3, 3161–3172. <https://doi.org/10.31004/innovative.v3i2.709>
- Rosmana, P. S., Iskandar, S., Agnia, A., Rahma, A., Mutiara, E. A., Rosyani, W. A., Guru, P., Dasar, S., & Indonesia, U. P. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka pada Sekolah Penggerak SD Negeri di Purwakarta. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 3(2), 9471–9480. <https://doi.org/10.31004/innovative.v3i2.1514>
- Rusmiati, M. N., Ashifa, R., & Herlambang, Y. T. (2023). Analisis Problematika Implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar. *Naturalistic: Jurnal Kajian Dan Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 7(2), 1490–1499. <https://doi.org/10.35568/naturalistic.v7i2.2203>
- Sari, M., & Rosidah, A. (2023). Implementasi Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Terhadap Hasil Belajar IPS SD. *Jurnal Ilmiah Pendidik Indonesia*, 2(1), 8–17. <https://doi.org/10.56916/jipi.v2i1.307>
- Sasmita, E., & Darmansyah. (2022). Analisis faktor-faktor penyebab kendala guru dalam menerapkan kurikulum merdeka (studi kasus: SDn 21 Kuto Tuo, Kec. Baso). *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(6), 5545–5549. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i6.9154>
- Shofia Hattarina, Nurul Saila, Adenta Faradila, Dita Refani Putri, & RR.Ghina Ayu Putri. (2022). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Di Lembaga Pendidikan. *Seminar Nasional Sosial Sains, Pendidikan, Humaniora (SENASSDRA)*, 1, 181–192. <http://prosiding.unipma.ac.id/index.php/SENASSDRA>
- Simon Paulus Olak Wuwur, E. (2023). PROBLEMATIKA IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA DI SEKOLAH DASAR. *SOKO GURU: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(1), 1–9. <https://doi.org/10.55606/sokoguru.v3i1.1417>
- Sitorus, F. R. (2024). The Challenges of Implementing the Independent Curriculum in Elementary

- Schools. *Jurnal BELAINDIKA (Pembelajaran Dan Inovasi Pendidikan)*, 6(1), 16–23. <https://doi.org/10.52005/belaindika.v6i1.155>
- Solari, M., Vizquerra, M. I., & Engel, A. (2023). Students' interests for personalized learning: an analysis guide. *European Journal of Psychology of Education*, 38(3), 1073–1109. <https://doi.org/10.1007/s10212-022-00656-3>
- Sulfadli, & Supartinah. (2023). Effect of Implementation of Independent Curriculum on Learning Interest and Character of Elementary School Students. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 9(12), 12056–12062. <https://doi.org/10.29303/jppipa.v9i12.4321>
- Sutherland, L., Markauskaite, L., & Cruickshank, K. (2023). A complex systems framework for examining the impact of school-based professional learning initiatives: emerging agentic practices in a collaborative curriculum redesign. *Professional Development in Education*, 49(6), 1087–1102. <https://doi.org/10.1080/19415257.2023.2217432>
- Thompson, H. R., Madsen, K. A., Zamek, M., McKenzie, T. L., & Dzewaltowski, D. A. (2023). Implementation of elementary school physical education quantity and quality law through school district audit, feedback, and coaching. *International Journal of Behavioral Nutrition and Physical Activity*, 20(1), 77. <https://doi.org/10.1186/s12966-023-01479-1>
- Widayati, W., Utami, S., Tobing, V. M. K., & Muhajir. (2022). Pelatihan Pembuatan Modul Ajar Kurikulum Merdeka Belajar bagi Guru. *Aptekmas, Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5, 195–200. <https://doi.org/10.36257/apts.v5i4.6291>
- Widyawati, N., Mudiono, A., & Arifin, S. (2024). THE READINESS OF ELEMENTARY SCHOOL TEACHERS IN IMPLEMENTING THE INDEPENDENCE CURRICULUM. *JARES (Journal of Academic Research and Sciences)*, 9(1), 1–9. <https://doi.org/10.35457/jares.v9i1.2802>
- Xiao, Y., & Watson, M. (2019). Guidance on Conducting a Systematic Literature Review. *Journal of Planning Education and Research*, 39(1), 93–112. <https://doi.org/10.1177/0739456X17723971>
- Yenti, D., Hefrita, N. O., & Fadriati, F. (2024). Landasan Pengembangan Kurikulum Merdeka. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 5(3), 3317–3327. <https://doi.org/10.54373/imeij.v5i3.1285>